

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Kusuma Indawati

Universitas Widya Dharma Pontianak
kusumaindawati@yahoo.com

Abstract

This study aims to investigate the impact of firm size and total asset turnover on firm value with profitability as intervening variable. The population in this study was 47 consumer goods industry sector companies which are listed in Indonesia stock exchanges in 2013-2017. The sampling technique used was purposive sampling with the number of samples obtained as many as 34 companies. The test result of this study shows that firm size has a significant positive effect on profitability while total aset turnover has no significant effect on profitability. Firm size has a significant negative effect on firm value but total aset turnover has negative effect on firm value. There is no indirect effect of firm size on the firm value with profitability as intervening variable. But it can be concluded that profitability as intervening variable can mediate the relationship between total aset turnover and firm value.

Keywords: *firm size, total asset turnover, profitability, firm value*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan total aset turnover terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan *total aset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tetapi perputaran total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terdapat pengaruh tidak langsung dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Namun dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan antara *total aset turnover* dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, total asset turnover, profitabilitas, nilai perusahaan

A. Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang semakin pesat dimanfaatkan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan. Salah satu indikator penting bagi investor sebelum memercayakan modal yang dimiliki pada perusahaan adalah dengan mengevaluasi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka diharapkan dapat memberikan kemakmuran bagi investor. Menurut Sudana (2011) tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan mampu

menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham di masa yang akan datang. Agar nilai perusahaan di mata investor dinilai baik, maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba atau profitabilitas.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tentu menarik investor karena dinilai mampu dalam mengelola modal maupun aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan bagi investor. Menurut Brigham dan Houston (2001), profitabilitas merupakan hasil akhir dari rangkaian kebijakan dan keputusan manajemen yang menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang termuat dalam laporan keuangan. Menurut Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002) semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi tingkat kembalian (*return*) untuk para pemegang saham.

Sebelum mengambil keputusan investasi, calon investor akan mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat dijadikan indikator dalam menentukan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih memilih perusahaan besar sebagai sarana investasi mereka agar mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan. Menurut Jogiyanto (2012: 109): *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan laba yang tinggi karena memiliki pangsa pasar yang luas. Sebaliknya perusahaan kecil memiliki pangsa pasar yang kecil sehingga laba yang diperoleh tidak akan menghasilkan pengembalian investasi yang menguntungkan. Menurut Tandelilin (2013: 7): Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Besar kecilnya perusahaan atau *firm size* dapat dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Horne & Wachowicz, 2009).

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Aktivitas perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran total aset. Menurut Sudana (2011) rasio perputaran total aset atau *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan seberapa cepat aset dapat diubah menjadi penjualan dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi TATO berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam mendukung kegiatan penjualan. Menurut Barus dan Leliani (2013) perusahaan yang memanfaatkan aset secara efektif akan menghasilkan penjualan bersih yang tinggi sehingga mampu menghasilkan laba.

Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu pilihan yang selalu menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka. Saham-saham pada perusahaan sektor ini tergolong prospektif atau memiliki potensi untuk terus meningkat. Produk-produk yang dihasilkan bersifat konsumtif sehingga mampu menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi dan berdampak pada pertumbuhan sektor ini. Data rata-rata *firm size*, TATO, ROE, dan Tobin'Q pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan hubungan yang tidak konsisten antara nilai rata-rata *firm size*, TATO, ROE, dan Tobin' Q pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sedangkan nilai TATO dan ROE menunjukkan penurunan selama lima tahun penelitian. Fenomena ini tidak diikuti dengan pergerakan nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin' Q yang justru mengalami fluktuatif dimana terjadi penurunan nilai perusahaan pada tahun 2015 dan meningkat kembali selama tiga tahun berikutnya.

TABEL 1
RATA-RATA FIRM SIZE, TATO, ROE, DAN TOBIN' Q
TAHUN 2013-2017

Tahun	SIZE	TATO	ROE	Tobin' Q
2013	28,2820	1,3228	1,3425	3,1701
2014	28,3896	1,3011	0,3020	3,1776
2015	28,4869	1,2454	0,2244	2,7295
2016	28,5858	1,2172	0,1907	3,1576
2017	28,6865	1,1699	0,1658	3,3852

Sumber: Data Olahan, 2020

B. Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Perumusan Hipotesis

Nilai perusahaan merupakan indikator tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Menurut Dang *et al* (2019:149) Nilai Perusahaan menggambarkan manfaat yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba (*income*). Nilai perusahaan ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan dan sekaligus menjadi sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan (*signaling theory*) pada investor. Menurut Connelly *et all* (2011: 39) *Signaling Theory* menggambarkan perilaku dua pihak yaitu pengirim informasi yaitu perusahaan memberikan sinyal kepada penerima informasi yaitu investor untuk menafsirkan sinyal tersebut. Sinyal ini berupa informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu. Investor akan mencari perusahaan yang memiliki kinerja yang baik pada masa sekarang karena dinilai mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan pada masa yang akan datang.

Menurut Mayogi dan Fidiana (2016):

“Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang panjang, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan *go-public*, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.”

Nilai perusahaan yang meningkat akan memengaruhi meningkatnya kemakmuran pemilik yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan metode Tobin's Q. Menurut Weston dan Copeland (2010: 245): “Tobin's Q didefinisikan sebagai nilai pasar seluruh surat berharga dibandingkan dengan biaya penggantian (*replacement cost*) aktiva.” Jika rasio Tobin's Q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Jika rasio Tobin's Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik”.

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Pratama dan Wiksuana, (2016: 1341): “Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki perusahaan”. Besar kecilnya perusahaan dapat dikategorikan dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Semakin besar aset, maka akan mendukung operasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian Hirdinis (2019) dan Adita dan Mawardi (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:185): Perputaran total aset merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengelola aset secara maksimal mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik tentu akan mampu memberikan profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Hasil Penelitian Warrad dan Rania (2015) serta Nurlaela dan Mursito (2019) membuktikan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₂: Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang berskala besar cenderung lebih menarik minat investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang besar dinilai mampu memberikan dividen yang lebih tinggi kepada investor. Tingginya minat investor terhadap saham perusahaan akan mendorong naiknya harga saham sehingga perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar modal. Hasil penelitian Manoppo dan Arie (2016) serta Hirdinis (2019) membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan

Rasio perputaran total aset dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan rasio perputaran total aset menunjukkan perusahaan sudah menggunakan asetnya secara produktif sehingga akan memperoleh penilaian yang baik dari investor. Hasil penelitian Nurlaela dan Mursito (2019) serta penelitian Alivia (2013) membuktikan bahwa Perputaran Total Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₄: Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

e. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat ditentukan dari harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal, sedangkan profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam mempertanggungjawabkan modal yang sudah dipercayakan investor. Kinerja perusahaan yang baik akan memungkinkan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat akan mendorong kenaikan harga saham sehingga nilai perusahaan semakin baik dimata investor. Hasil penelitian Hamidah and Umdiana (2017) serta Zuhroh (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

f. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Perusahaan yang memiliki nilai aset yang tinggi tentu akan memaksimalkan penggunaan aset untuk kegiatan operasi perusahaan sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Semakin bertambahnya aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini akan meningkatkan investor untuk menanamkan investasinya sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil Penelitian Chabachib dan Hersugondo (2020) menunjukkan nilai aset yang semakin meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas.

H₆: Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

g. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening

Perputaran total aset merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi. Semakin tinggi tingkat penjualan akan mendukung peningkatan profitabilitas. Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Menurut Adita dan Mawardi (2018) perputaran total aset yang meningkat akan mendorong profitabilitas perusahaan ikut meningkat sehingga menarik investor membeli saham yang pada akhirnya juga meningkatkan nilai perusahaan.

H₇: Profitabilitas memediasi pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan.

C. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 Perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 34 perusahaan. Menurut Tunga *et al* (2014: 84): “*Sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Untuk keperluan analisis, peneliti menggunakan data laporan keuangan auditan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin’s Q. Menurut Menurut Dang *et al* (2019:149), Tobin’s Q dihitung dengan:

$$Q = \frac{MVE+D}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan.

MVE = Nilai pasar ekuitas (*Market Value Equity*) merupakan hasil perkalian antara harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

D = Nilai buku dari total utang.

TA = Total aset

b. Variabel Independen

1) Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset yang digunakan. Menurut Setiadharna dan Machali (2017: 3):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

2) Perputaran Total Asset yang diukur dengan rasio *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Kasmir (2017: 186): Rasio TATO dapat dihitung dengan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

c. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Menurut Fahmi (2013: 137):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Jalur. Menurut Ghozali (2013: 249) untuk menguji pengaruh intervening digunakan metode analisis jalur (path analysis). Model Persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Model I: ROE} = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{TATO} + \varepsilon$$

$$\text{Model II: Tobin'q} = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{TATO} + \beta_3 \text{TATO} + \varepsilon$$

Keterangan:

A = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

ε = Standar Error

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum *Size* 25,30, nilai maksimum 32,15, nilai rata-rata 28,4862 dengan nilai standar deviasi 1,60800. Nilai minimum TATO 0,24, nilai maksimum 3,06, nilai rata-rata 0,4622 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,54425. Nilai minimum ROE -1,18, nilai maksimum 39,18, nilai rata-rata 0,4622 dengan nilai standar deviasi 3,00545. Nilai minimum Tobin'q 0,40, nilai maksimum 23,29, nilai rata-rata 3,1240 dengan nilai standar deviasi 4,01078.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan nilai residual telah berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* dari variabel *size* sebesar 0,982, TATO sebesar 0,979, ROE sebesar 0,996 dengan nilai VIF *Size* sebesar 1,019, TATO sebesar 1,021, ROE sebesar 1,004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel *Size* sebesar 0,056, TATO sebesar 0,059, dan ROE sebesar 0,895. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam model regresi

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (tailed)* sebesar 0,258. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat permasalahan autokorelasi pada model regresi.

3. Analisis Regresi berganda

Model persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$\text{Model I: ROE} = -153,992 + 4697,235 \text{ Size} + 4,936 \text{ TATO} + \varepsilon$$

$$\text{Model II: TOBIN'Q} = 4,973 - 181,865 \text{ Size} + 3,307 \text{ TATO} + 0,082 \text{ ROE} + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi menyimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan pada nilai *size* dan TATO maka akan terjadi peningkatan pada nilai ROE yang disebabkan oleh hubungan yang negatif dari kedua variabel terhadap ROE. Sebaliknya untuk nilai Tobin'Q, jika terjadi peningkatan pada nilai *size* dan ROE, maka akan meningkatkan nilai

Tobin'Q yang disebabkan oleh hubungan negatif dari kedua variabel, sedangkan nilai Tobin'Q akan menurun jika terjadi peningkatan nilai TATO.

Hasil rekapitulasi pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2
REKAPITULASI PENGUJIAN HIPOTESIS

Model	B	Std. Error	Sig.	F	R Square	Adjusted R Square
Ukuran Perusahaan dan TATO terhadap Profitabilitas						
(Constant)	-153,992	68,526	0,026	3,438	0,040	0,028
Size (X ₁)	4697,235	1954,592	0,017			
TATO (X ₂)	4,936	6,338	0,437			
Dependent Variabel: Firm Size dan TATO						
Ukuran Perusahaan, TATO, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan						
(Constant)	4,973	2,992	0,098	16,340	0,228	0,214
Size (X ₁)	-181,865	87,041	0,038			
TATO (X ₂)	3,307	0,504	0,000			
ROE (Z)	0,082	0,091	0,369			
Dependent Variabel: Firm Size, TATO, dan ROE						

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

4. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi antara kedua model menunjukkan hasil yang berbeda, dimana nilai *Adjusted R square* pada model 1 sebesar 0,028 atau 2,8 persen yang berarti variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel *size* dan TATO sebesar 2,8 persen dan sisanya sebesar 97,2 persen dijelaskan oleh factor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Nilai *Adjusted R square* pada model 2 sebesar 0,214 atau 21,4 persen yang berarti variabel Tobin' Q dapat dijelaskan oleh variabel *size*, TATO, dan ROE sebesar 21,4 persen dan sisanya sebesar 78,6 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji t variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 4697,235 yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hirdinis (2019) dan Adita dan Mawardi (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas

Hasil uji t variabel perputaran total aset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,437 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 4,936 yang berarti variabel perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Sunjoko dan Erika (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -181,865 yang berarti

variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hirdinis (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t variabel perputaran total aset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 3,307 yang berarti variabel perputaran total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Nurlaela dan Mursito (2019) dan penelitian Alivia (2013) yang juga menunjukkan hasil positif.

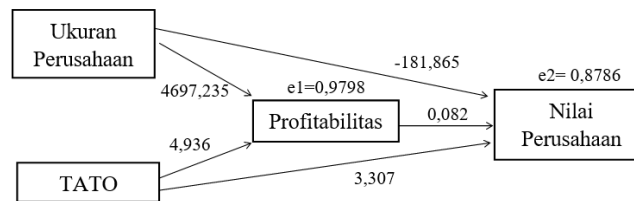
e. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,369 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,082 yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Hamidah and Umdiana (2017) dan Zuhroh (2019) juga membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Analisis Jalur

Analisis jalur dilakukan untuk menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel serta ada tidaknya pengaruh variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen. Hasil analisis jalur disajikan dalam gambar berikut:

**GAMBAR 1
MODEL PENELITIAN**



a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.

Hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar -181,865, sedangkan pengaruh tidak langsung variabel ukuran perusahaan melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 385,1732 (4697,235x0,082). Hal ini berarti pengaruh langsung memiliki nilai yang lebih rendah dari pengaruh tidak langsung artinya profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hirdinis (2019) yang menyatakan bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh profitabilitas.

b. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.

Hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung variabel perputaran total aset terhadap nilai perusahaan sebesar 3,307, sedangkan pengaruh tidak langsung variabel perputaran total aset melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,4047 (4,936x0,082). Hal ini berarti pengaruh langsung memiliki nilai yang lebih besar dari pengaruh tidak langsung artinya profitabilitas mampu memediasi pengaruh variabel perputaran total aset terhadap nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adita dan Mawardi (2018) yang juga menunjukkan profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan.

F. Penutup

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Model I dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan perputaran total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian terhadap Model II menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan dapat dimediasi oleh profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, Anisqe dan Wisnu Mawardi. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, Juni 29 – 43.
- Alivia, Natasha Rizky. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2008-2011)". *Diponegoro Journal of Management* Vol. 2 No. 2 Hal 1-12.
- Barus, Andreani Caroline dan Leliani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, Nomor 02, Oktober.
- Brian L. Connelly, Trevis Certo, R. Duane Ireland, dan R. Reutzell. 2011. "Signaling Theory: A Review and Assessment". *Journal of Management* Vol. 37 No. 1, January p. 39-67.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chabachib, M., Hersugondo Hersugondo, Erna Ardiana, dan Imang Dapit Pamungkas. 2020. "Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables". *International Journal of Financial Research*, Vol. 11, No. 1, ISSN 1923-4023 E-ISSN 1923-4031.
- Dang, Hung Ngoc, Van Thi Thuy Vu, Xuan Thanh Ngo, dan Ha Thi Viet Hoang. 2019. "Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam". *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, Januari, Wiley Periodicals, Inc.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Hamidah, Ghina dan Nana Umdiana. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari.
- Hirdinis, M. 2019. "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability". *International Journal of Economics and Business Administration*, Volume VII, Issue 1, pp. 174-191.
- Home. James C. Van dan John M. Machowiecz. 2009. *Fundamental of Financial Management. 13th Edition*. United Kingdom: Pearson Education.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE - Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lina Warrad dan Rania Al Omari. 2015. "The Impact of Activity Ratios among Industrial Sectors' Performance: Jordanian Case". *Journal of Modern Accounting and Auditing*, February, Vol. 11, No. 2, p. 77-85.
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. "The Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability Towards Automotive Company Value of IDX Period 2011-2014". *Jurnal EMBA*, vol. 4 No. 2, Juni, Hal. 485-497.
- Mayogi dan Fidiana. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, hal. 1-18.
- Nurlaela, Siti, Bambang Mursito, Eny Kustiyah, Istiqomah, dan Sri Hartono. 2019. "Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange". *International Journal of Economics and Financial Issues* ISSN: 2146-4138, 9(3), 297-30.
- Pratama dan Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 1338-1367 ISSN: 2302-8912.
- Setiadharna S dan Machali M. 2017. "The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable". *Journal of Business & Financial Affairs*, volume 6, issue 4.
- Sudana, I. M., 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

- Sunjoko, Mary Ivana dan Erika Jimena Arilyn. 2016. "Effects in Inventory Turnover, Total asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio, and Average Colletion Period on Profitability". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1, Juni, Hl 79-83.
- Tandelilin, Eduardus. 2013. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tungga, Komang dan Diota. 2014. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Tangerang: Binapura Aksara.
- Zuhroh, Idah. 2019. "The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage". The 2nd ICIEBP The 2nd *International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP)* Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth", *KnE Social Sciences*, pages 203–230. DOI 10.18502/kss.v3i13.4206.